

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) di Desa Pertambatan kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Desa Pertambatan adalah Desa yang berbatasan dengan Kabupaten Simalungun.

Penelitian telah di laksanakan pada bulan Juli 2014 sampai dengan selesai. Alasan pemelihan daerah penelitian adalah karena di Desa Pertambatan Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai belum pernah dilakukan analisis mengenai kegiatan usaha peternakan sapi potong, sehingga perlu diadakan analisis mengenai kegiatan peternakan sapi potong.

3.2. Metode Penelitian

Hadi (2000) menyebutkan bahwa penggolongan penelitian menurut tarafnya adalah penelitian deskriptif. Bila ditinjau dari sudut metode maka penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Selanjutnya dari judul dan data penelitian tergambar penelitian ini terdiri dari variabel dimana datanya adalah data kuantitatif. Maka bila ditinjau dari variabel, penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif/hubungan, sedangkan ditinjau dari data penelitian maka penelitian ini mempunyai data kuantitatif.

3.3. Populasi dan Sampel

Sugiyono (1998) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari jumlah populasi peternak. Populasi penelitian yang ada di Desa Pertambatan sebanyak 190 peternak.

Pengambilan sampel didasarkan menurut ketentuan **Arikunto (2002)** mengatakan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah simple stratified random sampling. Adapun sampel penelitian diambil sebanyak 30% dari jumlah populasi maka $30/100 \times 190 = 57$ peternak (57 orang).

Adapun alasan pengambilan sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi yang ada di karena kan peneliti mengambil kebijakan sesuai saran atau pun pendapat Arikunto yang menyarankan sampel penelitian dapat di gunakan diatas 25%.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian digunakan teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Deskriptif

Yaitu : Pengamatan penelitian dengan cara peninjauan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Pertambatan Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Interview (wawancara)

Yaitu : melakukan tanya jawab langsung dengan peternak sapi, dan parat kecamatan dan aparat dinas peternakan, yang berhak memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan.

c. Studi dokumen

Yaitu: mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari dokumen yang dimiliki peternak dan instansi terkait.

3.5. Teknik Analisi Data

Untuk dapat menjawab masalah 1, dapat dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ketempat lokasi penelitian.

Untuk indentifikasi masalah 2 dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pengeluaran: } TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC= Total biaya produksi kegiatan peternakan hingga panen (Rp/periode ternak)

TFC= Total Biaya tetap kegiatan peternakan hingga panen (Rp/ periode ternak)

TVC= Total biaya variabel kegiatan peternakan hingga panen (Rp/ periode ternak)

Penerimaan: (TR) : Y. Py

Dimana : TR: Total penerimaan

Y: Hasil Produksi (Kg/ periode ternak)

Py: Harga jual Produksi (Rp/ periode ternak)

Untuk mengetahui keuntungan penerimaan dari kegiatan usaha budidaya sapi potong dapat digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana: π : Keuntungan dari kegiatan usaha budidaya sapi potong

TR: Total *Revenue*/Total Penerimaan

TC: Total *Cost*/Total Biaya Produksi

Untuk menjawab identifikasi masalah ke 3 dapat dianalisis dengan menggunakan B/C ratio (Benefit Cost Ratio) atau dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya produksi. Secara matematika dapat dituliskan sebagai berikut:

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Keterangan : Π = Keuntungan

TC= Total *Cost*/Total Biaya Produksi

Kriteria Kelayakan Usaha B/C ratio:

B/C > 1 berarti usaha budidaya sapi potong layak diusahakan

B/C = 1 berarti usaha budidaya sapi potong tidak rugi dan tidak untung

B/C < berarti usaha budidaya sapi potong tidak layak diusahakan

3.6. Defenisi Oprasional Variabel

1. Peternak sapi potong adalah seseorang yang melakukan kegiatan peternakan sebagai sumber mata pencarian.
2. Peternak sampel adalah peternak yang mengusahakan ternak sapi potong.
3. Penerimaan adalah hasil penjualan sapi potong dari usaha ternaknya
(Rp/ekor/1 × jual)
4. Produksi adalah semua hasil panen berupa daging untuk di jual maupun di konsumsi sendiri (kg/tahun)
5. Keuntungan merupakan total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dihitung dalam rupiah/tahun.
6. Penerimaan usaha ternak sapi potong adalah total produksi yang dihasilkan usaha ternak (Rp/ekor/1 × jual)
7. Biaya produksi adalah nilai semua faktor produksi yang digunakan peternak selama produksi (Pemeliharaan) usaha ternaknya (Rp)
8. Tenaga kerja adalah pekerja yang dihitung dalam jumlah hari kerja (HK)
9. Usaha budidaya sapi potong adalah kegiatan pembudidayaan yang diperuntukkan untuk mengambil dagingnya.
10. Harga produk yaitu nilai jual sapi potong yang dihitung dengan (Rp/ekor)